

HANDOUT

Jurusan/Jenjang	: Pendidikan Sejarah/S-1
Mata Kuliah/Kode	: Struktur dan Proses Sosial/Sej. 561
Semester/Bobot	: 4/ 2 SKS
Dosen/Kode	: Didin saripudin, S.Pd. M.Si. Drs. Syarief Moeis
Pokok Bahasan	: Konsep dan Teori Struktur Sosial
Pertemuan	: 1

Tujuan :

Mahasiswa memiliki sejumlah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan teori yang berhubungan dengan struktur sosial.

Organisasi Materi Pembelajaran :

1. Pengertian struktur sosial
2. Tujuan konsep struktur sosial
3. Unsur pokok struktur sosial

Ringkasan Materi :

1. Pengertian struktur sosial

Konsep struktur sosial dalam Antropologi berkembang dalam pendekatan Struktural Fungsional dari Antropologi Sosial di Inggris. Dalam Antropologi Sosial konsep struktur sosial sering digunakan sebagai sinonim dari organisasi sosial, terutama digunakan dalam analisis terhadap masalah kekerabatan, lembaga politik dan lembaga hukum dari masyarakat sederhana. Beberapa ahli mendefinisikan konsep struktur sosial, antara lain :

- a. Susunan hubungan antar individu berdasarkan status dan peranannya dalam masyarakat yang melahirkan sistem sosial yang berbeda (Soekanto, 1983:107).

- b. Suatu pergaulan hidup manusia meliputi berbagai tipe kelompok yang terjadi dari banyak orang dan meliputi pula lembaga-lembaga di dalam mana orang banyak tersebut ambil bagian (Firth, 1960:106).
 - c. Merupakan aspek-aspek non-prosesual dari sistem sosial antara individu-individu pada saat tertentu (A.R. Radcliffe-Brown dikutip dari Koentjaraningrat, 1987 :180). Brown membedakan kebudayaan masyarakat dari struktur sosial. Kebudayaan masyarakat mencakup pola tingkah laku, pola berpikir dan perasaan, sedangkan struktur sosial mencakup semua hubungan sosial antara individu-individu pada saat tertentu
2. Menurut Brown (Koentjaraningrat 1987: 181) ada tiga tujuan konsep struktur sosial, yaitu :
- a. Membedakan penjelasan dan deskripsi dalam terminologi kebudayaan dengan terminologi hubungan –hubungan sosial. (Merupakan titik tolak perbedaan antara Antropologi Budaya Amerika Serikat dengan Antropologi Sosial Inggris)
 - b. Membatasi isi hubungan sosial dan menarik prinsip—prinsip formal yang dapat dijadikan dasar.
 - c. Untuk dapat membedakannya dengan fungsi sosial yang merupakan efek dari hubungan sosial.
3. Unsur-unsur pokok dari struktur sosial meliputi ;
- a. Kelompok sosial
 - b. Kebudayaan
 - c. Lembaga sosial
 - d. Stratifikasi sosial
 - e. Kekuasaan dan wewenang.

HANDOUT

Jurusan/Jenjang	: Pendidikan Sejarah/S-1
Mata Kuliah/Kode	: Struktur dan Proses Sosial/Sej. 561
Semester/Bobot	: 4/ 2 SKS
Dosen/Kode	: Drs. Rusyai Padmawidjaja, M.Pd./0253 Didin Saripudin, S.Pd./1971
Pokok Bahasan	: Kelompok Sosial
Pertemuan	: 2 dan 3

Tujuan :

Mahasiswa memiliki sejumlah pengetahuan dan pemahaman tentang proses terbentuknya kelompok-kelompok sosial dan bentuk-bentuk kelompok sosial.

Organisasi Materi Pembelajaran :

1. Definisi kelompok sosial (Social Group)
2. Tipe-tipe kelompok sosial
3. Kelompok sosial yang tidak teratur
4. Masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan
5. Kelompok kecil (Small Group)
6. Dinamika kelompok sosial

Ringkasan Materi :

1. Kelompok sosial atau *social group* adalah himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama, oleh karena adanya hubungan antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal-balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong.

Beberapa persyaratan kelompok sosial adalah :

- a. Setiap anggota kelompok harus sadar bahwa dia merupakan bagian dari kelompok yang bersangkutan.

- b. Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya.
 - c. Terdapat suatu faktor yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok, sehingga hubungan antara mereka bertambah erat.
 - d. Berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku.
2. Tipe-tipe kelompok sosial dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut atau kriteria:
- a. Besar kecilnya jumlah anggota
 - b. Derajat interaksi sosial
 - c. Kepentingan dan wilayah
 - d. Berlangsungnya suatu kepentingan
 - e. Derajat organisasi
 - f. Kesadaran akan jenis yang sama, hubungan sosial dan tujuan
3. Tipe-tipe kelompok sosial
- a. In-group adalah kelompok sosial, dimana individu mengidentifikasi dirinya. Out-group adalah kelompok sosial yang oleh individu diartikan sebagai lawan in-groupnya.
 - b. Charles Horton Cooley membagi dua kelompok sosial, yakni: kelompok primer (*primary group*) atau *face to face group* dan kelompok sekunder (*secondary group*). Kelompok primer merupakan kelompok sosial yang paling sederhana dimana anggota-anggotanya saling mengenal dan ada kerja sama yang erat. Kelompok sekunder adalah kelompok yang terdiri dari banyak orang, dimana hubungannya tidak perlu berdasarkan pengenalan secara pribadi dan sifatnya juga tidak begitu langgeng.
 - c. Ferdinand Tönnies membagi dua kelompok sosial, yakni *Gemeinschaft* dan *Gesellschaft*. *Gemeinschaft* (paguyuban) adalah bentuk kehidupan bersama, yang diikat oleh kehidupan batin yang murni dan bersifat alamiah serta kekal. Tiga tipe *Gemeinschaft* : 1) *Gemeinschaft by blood* ; 2) *Gemeinschaft of place* ; dan 3) *Gemeinschaft of mind*. *Gesellschaft* (persembayan) adalah ikatan lahir yang bersifat pokok dan biasanya untuk jangka waktu yang pendek.
 - d. *Formal group* adalah kelompok yang mempunyai peraturan—peraturan yang tegas dan dengan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antara anggota-anggotanya. Disebut juga *Association*. *Informal group*

adalah kelompok yang tidak mempunyai struktur dan organisasi tertentu atau pasti. Kelompok tersebut biasanya terbentuk karena pertemuan-pertemuan yang berulang kali, berdasarkan kepentingan-kepentingan dan pengalaman-pengalaman yang sama.

- e. Robert K. Merton memebagi dua kelompok sosial, yakni *membership group* dan *reference group*. *Membership group* merupakan suatu kelompok yang setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut, untuk membedakan secara tegas keanggotaan atas dasar derajat interaksi, maka dikemukakan istilah *nominal group member* dan *peripheral garoup member*. *Reference group* adalah kelompok sosial yang menjadi ukuran bagi seseorang (bukan anggota kelompok tersebut) untuk membentuk pribadi dan prilakunya.
4. Kelompok-kelompok sosial yang tidak teratur.
 - a. Kerumunan (crowd) adalah individu-individu yang berkumpul secara kebetulan di suatu tempat dalam waktu yang bersamaan. Bentuk umum kerumunan adalah:
 - 1) Kerumunan yang berartikulasi dengan struktur sosial
 - 2) Kerumunan yang bersifat sementara (casual crowds)
 - 3) Kerumunan yang berlawanan dengan norma-norma hukum (lawless crowds)
 - b. Publik lebih merupakan kelompok yang tidak merupakan kesatuan. Interraksi terjadi ssecara tidak langsung melalui alat-alat komunikasi.
 5. Dalam masyarakat modern sering dibedakan antara masyarakat pedesaan (rural community), dengan masyarakat perkotaan (urban community), pembedaan tersebut bersifat gradual.
 6. *Small group* adaalah suatu kelompok yang secara teoritis terdiri paling sedikit dari dua orang, dimana orang-orang saling berhubungan untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu dan yang menganggap hubungan itu sendiri, penting baginya.
 7. Dinamika kelompok sosial.

Kelompok sosial bukan merupakan kelompok statis. Setiap kelompok sosial pasti mengalami perkembangan serta perubahan. Pada ummunya kelompok sosial mengalami perubahan sebagai akibat proses formasi atau reformasi dari pola-pola di dalam kelompok tersebut, karena pengaruh dari luar. Keadaan yang tidak stabil didalam kelompok sosial terjadi karena konflik antar bagian kelompok tersebut

sebagai akibat tidak adanya keseimbangan antara kekuatan-kekuatan di dalam kelompok itu sendiri.